

LAPORAN PENELITIAN

STRATEGI PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA/WABAH
MELALUI PENGGUNAAN TEKS CERITA RAKYAT MALUKU
DALAM MAPEL BAHASA INDONESIA SMP/SMA



Oleh

Falantino Eryk Latupapua, S.Pd., M.A.
NIDN: 0001118002

Leonora Farilyn Pesiwarissa, S.Pd., M.A.
NIDN: 0015028503

Chrissanty Hiariej, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0001019008

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PATTIMURA
2021

RINGKASAN

STRATEGI PEMBELAJARAN MITIGASI BENCANA/WABAH MELALUI PENGGUNAAN TEKS CERITA RAKYAT MALUKU DALAM MAPEL BAHASA INDONESIA SMP/SMA

Falantino Eryk Latupapua, S.Pd., M.A.
Leonora Farilyn Pesiwarissa, S.Pd., M.A.
Chrissanty Hiariej, S.Pd., M.Pd.

Ringkasan:

Wilayah Indonesia memiliki letak geografis yang umumnya terdiri atas berbagai daerah kepulauan, tentu tidak terlepas dari mitigasi bencana yang sewaktu-waktu dapat mempengaruhi sistem masyarakat, pendidikan, bahkan perekonomian dan aspek penting lainnya dalam negara. Hal yang paling utama untuk menjadi objek utama yang berhubungan dengan pengembangan pengetahuan adalah bidang pendidikan. Mitigasi bencana akan berpotensi melemahkan pengetahuan. Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko mitigasi pada pendidikan, perlu dikembangkan strategi yang tepat. Salah satunya adalah strategi pembelajaran mitigasi bencana/wabah melalui proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk membuat strategi pembelajaran mitigasi bencana/wabah melalui penggunaan teks cerita rakyat Maluku dalam mapel Bahasa Indonesia SMP/SMA.

Asumsi dasar penelitian ini berpijak pada persoalan minimnya pendidikan mitigasi bencana di Indonesia, khususnya di Provinsi Maluku. Pada sisi yang lain, belum banyak hasil penelitian yang menawarkan model pendidikan mitigasi bencana dalam konteks Maluku, terutama yang berkaitan dengan konstruksi bahan ajar mitigasi bencana berbasis teks-teks lokal. Penelitian yang dilakukan ini merupakan suatu kajian studi kepustakaan yang memanfaatkan perpustakaan digital, jaringan internet.

Penelitian ini menghasilkan penelitian ini merumuskan 4 motif yang menjadi syarat munculnya motif mitigasi bencana dalam cerita, yakni: (a) Kontemplasi bencana, yang berhubungan dengan kesadaran yang muncul sebelum manusia memikirkan adanya bencana; (b) Kewaspadaan manusia, yang berhubungan dengan tindakan fisik manusia untuk menyadari, meramalkan, atau menyimpulkan adanya potensi bencana melalui prediksi, kearifan lokal, pengamatan dengan menggunakan ilmu pengetahuan, dan lain-lain; (c) Upaya menghindari bencana, yang berhubungan dengan upaya meminimalkan bahaya yang diakibatkan bencana yang berupa narasi dalam teks tentang upaya manusia pada saat berlangsung bencana; (d) Upaya pemulihan dampak bencana, yang berhubungan dengan resiliensi atau daya bangkit yang terbaca dalam cerita setelah terjadinya bencana. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa keempat motif cerita tersebar dalam urutan acak dan tidak padu dalam teks-teks berbeda, dengan Air Mata Cilu Bintang sebagai teks paling lengkap yang memuat motif mitigasi bencana secara komprehensif, sehingga paling ideal untuk dijadikan sumber/media pembelajaran.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran, Mitigasi, teks cerita rakyat.*